

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, *perceived risk* dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi masyarakat Kabupaten Kebumen dari jumlah sampel sebanyak 100 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin tinggi pula keputusan investasi yang akan diambil karena memiliki kecenderungan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan produk investasi lainnya.
2. Variabel *perceived risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Investor kerap kali memiliki keberanian yang tinggi dalam menentukan kebijakan investasinya karena mereka tidak mempertimbangkan berbagai hal dengan detail sehingga *perceived risk* sering terabaikan dalam kondisi tersebut.
3. Variabel *herding behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa para investor dalam mengambil keputusan investasi lebih cenderung memperhatikan informasi fundamental dan teknikal terlebih dahulu dalam mengambil keputusannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian dalam hal ini adalah:

1. Ukuran sampel yang kecil atau tidak representatif mungkin membatasi generalisasi temuan penelitian. Misalnya, jika penelitian hanya dilakukan di satu lokasi atau pada sekelompok orang tertentu, hasilnya mungkin tidak berlaku untuk populasi yang lebih luas..
2. Keterbatasan variabel independen yang digunakan, mengingat masih terdapat 84,9% lebih faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pada masyarakat Kabupaten Kebumen.
3. Kerbatasnya data yang tersedia atau data yang tidak lengkap dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian. Ini bisa terjadi jika data yang diinginkan sulit diakses atau ada kendala dalam pengumpulan data.

5.3 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis.

1. Implikasi Praktis

- a. Investor diharapkan terus meningkatkan literasi, utamanya dalam hal investasi dari berbagai sumber dan tidak menghindar karena takut risiko kerugian. Dengan meningkatkan literasi keuangan, mereka dapat memahami berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana, serta belajar mengelola risiko agar terhindar dari kerugian di masa depan.

- b. Masyarakat diharapkan lebih memahami mengenai literasi keuangan mengingat dengan literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi kualitas keputusan investasi karena lebih mampu mengevaluasi informasi pasar, mengenali peluang investasi yang menguntungkan dan menghindari keputusan yang merugikan. Hal ini menjadi langkah kalangan akademisi untuk mempromosikan produk data berupa pengetahuan investasi.
2. Implikasi Teoritis
- a. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan yang baik merupakan faktor kunci yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Ini menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai determinan utama dalam keputusan investasi individu. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa meningkatkan literasi keuangan akan memperbaiki kualitas keputusan investasi, karena individu dengan pemahaman yang baik tentang instrumen keuangan lebih mampu mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan.
 - b. Investor cenderung lebih mandiri dan rasional, mengandalkan pengetahuan keuangan mereka daripada mengikuti tren pasar atau dipengaruhi oleh persepsi subjektif terhadap risiko. Oleh karena itu, model pengambilan keputusan investasi sebaiknya lebih menekankan pada literasi keuangan, dengan mengurangi fokus pada faktor sosial dan psikologis.